

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Secara Parsial Terdapat pengaruh positif Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 5.689 > 2.901$ oleh sebab itu uji stastistik menunjukkan secara parsial H1 diterima atau X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y
- 2) Secara Parsial Terdapat pengaruh positif Biaya Oprasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 5.945 > 2.901$ oleh sebab itu uji stastistik menunjukkan secara parsial H2 diterima atau X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan pengaruh Pendapatan usaha dan Biaya Oprasional terhadap Laba Bersih, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1) Hasil Penelitian ini terbukti secara teoritis dimana, terdapat pengaruh variabel independen pendapatan usaha terhadap laba bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti. Dimana pendapatan usaha merupakan unsur yang paling utama dalam menentukan tingkat laba yang dapat dilihat sebagai prestasi perusahaan dalam mengoperasikan perusahaannya dalam suatu periode tertentu. Menurut Carl S. Warren et al (2014:17) mendefinisikan bahwa Pendapatan usaha adalah kenaikan dalam ekuitas pemilik sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan. Hal serupa disampaikan oleh Rudianto (2012:18) mendefinisikan bahwa Pendapatan usaha adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal. Menurut oleh Efilia, (2014) dimana mengatakan bahwa pendapatan usaha berpengaruh terhadap laba bersih, apabila pendapatan usaha yang didapat perusahaan tinggi maka akan menyebabkan laba bersih perusahaan akan tinggi juga. Hal serupa juga disampaikan oleh Siregar (2006), dimana menjelaskan bahwa apabila semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang beban pajaknya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan. Sehingga dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara pendapatan usaha terhadap laba bersih, dimana ketika pendapatan usaha meningkat akan menyebabkan peningkatan laba bersih karena terjadinya peningkatan

penjualan dan beban yang dikeluarkan perusahaan lebih sedikit dibandingkan dengan pendapatan usaha yang diterima oleh perusahaan. Menurut Budi Rahardjo (2000:33) menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih adalah pendapatan, pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Ujang Suhaemi (2021) dan Afifudin (2019) yang menyatakan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh pendapatan usaha.

- 2) Hasil Penelitian ini terbukti secara teoritis dimana, terdapat pengaruh variabel independen biaya operasional terhadap laba bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti. Dimana menurut Shyarani (2013) Biaya Operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Menurut Jopie Jusuf (2008:33) yang dimaksud dengan Biaya Operasional adalah biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, yang tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Menurut Syahrul dan Nizar (2005: 256) Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Oleh sebab itu perlu diketahui bahwa biaya operasional memiliki pengaruh yang besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Hal ini dilihat berdasarkan biaya

operasional yang selalu berbanding terbalik dengan laba bersih yang artinya bahwa ketika biaya operasional mengalami peningkatan maka laba bersih yang akan didapat perusahaan akan menurun, Rahmawati, (2020) Jusuf (2008:35) menjelaskan juga bahwa apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya *net profit*. Menurut Umar Juki (2008:9) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Tingginya biaya operasi akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, peningkatan laba akan naik. Hal ini juga serupa dengan penjelasan Menurut Ratnasih (2017), yang menjelaskan bahwa apabila manajemen perusahaan bisa menghemat biaya, laba bersih dapat ditingkatkan oleh perusahaan. Sebaliknya bila perusahaan boros dalam mengeluarkan biaya maka akan mengakibatkan penurunan laba bersih. Jadi, dari penjelasan tersebut sudah kita tahu bahwa apabila perusahaan ingin memperoleh laba yang tinggi, maka seharusnya perusahaan diharuskan untuk lebih memperhatikan dan menekan Anggaran seefisien mungkin dan menggunakan sebaik-baiknya agar perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan target yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ujang Suhaemi (2021) dan Laely Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh biaya operasional.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1) Bagi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Oprasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu Pendapatan Usaha dan Biaya Oprasional dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan Laba Bersih Perusahaan. Dimana pendapatan usaha dan biaya operasional mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan laba bersih dan berbanding lurus, artinya ketika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan begitupun sebaliknya. Sedangkan biaya operasional berbanding terbalik yang mana apabila biaya oprasional menurun maka laba berih yang diperolehpun akan meningkat dan begitu pula sebaliknya.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya Diharapkan agar kiranya menambah variabel selain Pendapatan Usaha dan Biaya Oprasional agar lebih memahami variabel – variabel apa saja yang dapat mempengaruhi Laba Bersih.